

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(STUDI EMPIRIS PADA PERGURUAN
TINGGI SWASTA MEDAN)**

Ulfa Nurhayani
(Universitas Negeri Medan)

Abstrak

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) Ilmu Ekonomi pada Jurusan akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No.179/U/2001). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesiannya. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar akuntan. Motivasi sangat diperlukan untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ini, dalam penelitian motivasi dijelaskan oleh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi dari tujuh perguruan tinggi swasta di Medan yang terakreditasi B berjumlah 280 mahasiswa, dengan menggunakan metode *Stratified Random Sampling* selanjutnya terpilih sampel sebanyak 269 mahasiswa dengan tingkat kepercayaan yang diambil sebesar 95%. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara terpisah terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sedangkan secara parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Kata Kunci : Motivasi Sosial, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Yuskar dan Benny (2006) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga beranggapan bahwa akuntan dimasa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Pemberian gelar akuntan di Indonesia pertama kali didasarkan kepada undang-undang No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikannya. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara perguruan tinggi negeri dan swasta. Namun status istimewa tersebut telah dihapuskan pada tanggal 31 Agustus 2004 sampai sekarang dan berlaku secara universal pada semua perguruan tinggi yang pernah menelurkan gelar “Akuntan” sehingga para alumni jurusan akuntansi fakultas ekonomi hanya memperoleh gelar sarjana ekonomi (SE). Pemerintah mengeluarkan kebijakan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Diharapkan akuntan lulusan PPAk akan mempunyai konsep yang kuat dari pendidikan strata satu dan mempunyai keterampilan profesional yang memadai sebagai akuntan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ”Apakah motivasi sosial, motivasi karir, motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) baik secara parsial ataupun secara simultan?”

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (*Motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu (Djaali, 2008). Oleh karena itu, motivasi dapat berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara wajar.

2.2. Motivasi-Motivasi yang Mempengaruhi Minat

Dalam teori motivasi banyak sekali jenis motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 3 (tiga) jenis motivasi yaitu :

1. Motivasi Sosial

Martameh (1982) menyatakan motivasi sosial “motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain, Jika ia dalam membuat pilihan memperhitungkan akibatnya bagi orang lain.

2. Motivasi Karir

Menurut Djaali (2008) karir dapat diartikan sebagai “rangkai sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya”.

3. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Yuskar dan Benny, 2006).

2.3. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) Minat adalah “kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan”. Minat merupakan aspek kognitif dari motivasi, atau merupakan gambaran kognitif yang memberikan arah pada suatu tindakan (Franken, 1982).

2.4. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Causal Research* yang menarik kesimpulan hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian ini dilakukan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Medan yang terakreditasi B untuk jurusan akuntansi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi reguler pagi semester 6 atau telah mengikuti mata kuliah auditing 1 dan 2 (NPM 2006) dimasing-masing universitas. Total populasi adalah 2.066 Orang. Adapun jumlah responden yang direncanakan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 280 sampel, dan dibagi 40 sampel pada masing-masing Universitas. Tipe desain pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Stratified Random Sampling*.

3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan jenis penelitian ini adalah kuantitatif berupa hasil jawaban responden yang diperoleh dari para mahasiswa akuntansi dari masing-masing universitas. Prosedur pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner secara langsung.

3.4. Definisi operasional dan skala Pengukuran variabel

Untuk pengujian hipotesis variabel penelitian ini adalah sbb:

Tabel 3.1. Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Independen: 1. Motivasi Sosial	Motivasi yang mendasari aktivitas yang dilakukan individu dalam reaksinya terhadap orang lain.	1. Keinginan mengungguli orang lain. 2. Umpan balik terhadap prestasi. 3. Menyukai hal-hal menantang 4. Motivasi bukan hanya untuk uang dan kekuasaan. 5. Keinginan bergaul dengan orang lain. 6. kebutuhan persahabatan yang lebih banyak. 7. Senang bekerja sama dengan orang lain. 8. Keinginan memiliki pengaruh terhadap orang lain. 9. Menyukai situasi kompetitif dan berorientasi status. 10. Keinginan mendapatkan prestise.	Interval
2. Motivasi Karir.	Rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.	1. Keinginan prestasi dalam dunia kerja. 2. Keinginan untuk memperdalam keahlian akuntansi. 3. Tertantang untuk meningkatkan karir. 4. Keinginan akan jabatan yang lebih tinggi. 5. Ingin diakui. 6. Kecekatan dalam menyelesaikan pekerjaan. 7. Situasi yang menuntut tanggung jawab. 8. Mendapatkan pengetahuan yang lebih. 9. Bekerja dengan tujuan yang realistis. 10. Pengembangan karir yang lebih	Interval

		tinggi.	
3. Motivasi Ekonomi.	Suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan ekonomi keluarga. 2. Keinginan membantu keluarga. 3. Mendapatkan sesuatu yang bermanfaat. 4. Pengumpulan kekayaan. 5. Keluar dari kesulitan ekonomi. 6. Kehidupan yang layak. 7. Peningkatan taraf hidup. 8. Kepemilikan akan sesuatu yang berharga. 9. Mendapatkan uang yang banyak. 10. Keinginan untuk berbuat sosial. 	Interval
Dependen: Minat	Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau gairah atau keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat yang tinggi 2. Keinginan lebih maju dari orang lain. 3. Memiliki keterampilan yang tinggi. 4. Mendapatkan gelar yang lebih tinggi. 5. Lebih diakui di masyarakat. 6. Peningkatan pengalaman. 7. Keinginan berkembang. 8. Pantang mundur. 9. Keterkaitan Dana. 10. Anggapan menjadi lebih baik dengan PPAk. 	Interval

3.5. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dengan alat uji statistik. Pengujian dan analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut: Uji kualitas data mencakup uji instrumen penelitian dengan uji pilot test, kemudian uji validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji hipotesis dengan model uji t.

Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer, yaitu program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Berikut adalah model penelitian yang digunakan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan :

- Y : Minat
 a : Konstanta
 b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi
 X₁ : Motivasi Sosial
 X₂ : Motivasi Karir
 X₃ : Motivasi Ekonomi
 e : *Error* (Variabel yang tidak diteliti)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Responden

Untuk teknik tabulasi data digunakan program aplikasi Microsoft Excel dan untuk teknik pengolahan/analisis data digunakan program aplikasi *Software Statistical Program For Social Science* (SPSS).

Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jumlah Kuesioner

Sumber Data	Jumlah	Persentase
Jumlah kuesioner yang disebar	280	100%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	11	3,93
Jumlah kuesioner yang kembali	269	96,07
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	269	100%

Hasil Analisis Korelasi Berganda

Tabel 4.2. Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.292	3.12469

a. Predictors: (Constant), Eko, Sos, Kar

b. Dependent Variable: Minat

Tabel 4.2 di atas memperlihatkan bahwa nilai *Adjust R*² sebesar 0.292 atau 29.2%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel

independen motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat sebesar nilai *Coefisien Determinasi* yang ada, yaitu 29.2 %. Sedangkan sisanya sebesar 70.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3. Hasil Uji *Multikolinearitas*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sos	.769	1.300
	Kar	.661	1.513
	Eko	.808	1.238

4.2. Hasil Uji Hipotesis

Hasil perhitungan model regresi berganda untuk pengujian hipotesis
Hasil Pengujian Persamaan Regresi

Tabel 4.4. Uji t atau Uji Parsial Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.569	2.110		5.010	.000
	Sos	.190	.066	.168	2.873	.004
	Kar	.320	.064	.318	5.029	.000
	Eko	.165	.045	.210	3.673	.000
a. Dependent Variable: Minat						

Secara matematis pengaruh parsial motivasi yang dijelaskan melalui motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk diinterpretasikan melalui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 10,596 + 0,190\text{Mot.Sos} + 0,320\text{Mot.Kar} + 0,165\text{Mot.Eko} + e$$

Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial motivasi yang dijelaskan melalui motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), maka pengujian dapat disimpulkan pada tabel 4.5. di bawah ini :

Tabel 4.5. Hasil uji Hipotesis

Variabel	P	Kesimpulan	Pengaruh
X1 = Motivasi Sosial	.004	Diterima	Positif, Signifikan
X2 = Motivasi Karir	.000	Diterima	Positif, Signifikan
X3 = Motivasi Ekonomi	.000	Diterima	Positif, Signifikan

Hasil Uji Hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial motivasi yang dijelaskan melalui motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk)

4.3. Uji ANOVA atau F Test atau Uji Simultan

Untuk menguji apakah parameter koefisien *Adjust R²* signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) dengan tingkat keyakinan (*confident level*) sebesar 95%. Kriteria pengujian adalah dengan melihat probabilitasnya, jika probabilitas < dari taraf signifikan (α 0,05), maka model diterima. Uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6. Uji F atau Uji Simultan Hipotesis

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1110.052	3	370.017	37.897	.000 ^a
	Residual	2587.376	265	9.764		
	Total	3697.428	268			
a. Predictors: (Constant), Eko, Sos, Kar						
b. Dependent Variable: Minat						

Dari hasil uji ANOVA atau F Test di atas, didapat F hitung sebesar 37,897 dengan tingkat signifikan 0,000. Berhubung karena probabilitas 0,000 jauh lebih kecil dari alpha 0,05 yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan :

1. Secara simultan, motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Secara parsial, tiga komponen motivasi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, H, 2008. *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Drever, 1988. Motivasi Ekonomi. *Jurnal Online*, <http://www.BambomediaOnnet.com> diakses 15 April 2008
- Franken, 1982. Minat dan Aktivitas Mahasiswa Baru. *Jurnal Online*. <http://www.index.Com> di akses 15 April 2008.
- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1991. *Auditing kontemporer*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- _____. 2007. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Hurlock, 1995. Tinjauan Tentang Minat Belajar Siswa. *Artikel*. <http://www.SmartEconomic.Com>, di akses 27 Oktober 2008.
- IAI, 2009. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jakarta : IAI
- Kartono, Kartini, 1990. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Penerbit CV Rajawali, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Martameh, Mulyani Sri, 1982. *Motivasi Sosial*. Universitas Gajah Madah, Yogyakarta.

TENTANG PENULIS

Ulfa Nurhayani, SE, M.Si : adalah Dosen Muda pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, FE- UNIMED. Pendidikan S1 FE UMSU dan S2 Pasca Sarjana USU.